

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses yang alamiah dan fisiologis. Setiap wanita yang memiliki organ reproduksi yang sehat, yang telah mengalami menstruasi, dan melakukan hubungan seksual dengan seorang pria yang sehat maka besar kemungkinan akan mengalami kehamilan. Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya bayi dengan lama 280 hari atau 40 minggu yang dihitung dari hari pertama haid terakhir. Kehamilan fisiologis dapat berubah menjadi masalah atau komplikasi (Patologis) setiap saat, setiap wanita hamil memiliki kemungkinan risiko yang berhubungan dengan keadaan kehamilannya hingga mengancam jiwa sehingga setiap wanita hamil memerlukan asuhan (Yosefni, E., dan Yulia, S., 2018).

Asuhan kehamilan memfasilitasi hasil yang sehat dan positif bagi ibu maupun janin, mendeteksi komplikasi, mempersiapkan persalinan serta memberikan pendidikan. Asuhan kehamilan difokuskan pada intervensi yang telah terbukti bermanfaat mengurangi angka kesakitan dan angka kematian ibu dan bayi (Yosefni, E., dan Yulia, S., 2018). Pada tanggal 8 Januari 2019 dilakukan pendahuluan untuk menentukan objek yang menjadi responden dalam studi kasus. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti diperoleh hasil bahwa di Klinik Bina Sehat Bantul Ny. F hamil anak pertama, seorang wanita yang pertama kali hamil/primigravida kurangnya pengetahuan tentang mengetahui kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas, seperti halnya tentang persiapan persalinan, tanda-tanda timbulnya persalinan, tanda bahaya nifas, tanda bahaya bayi baru lahir. Hal tersebut menjadi salah satu tantangan untuk tenaga kesehatan khususnya bidan dalam melakukan asuhan, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan kesejahteraan Ny. F selama kehamilan sampai nifas.

Pada umumnya seorang ibu yang pertama kali hamil akan senang dengan kehamilannya. Begitu besar rasa ingin tahu mereka terhadap perubahan diri dan perkembangan janinnya. Tapi disaat yang sama, tumbuh pula kecemasan dalam diri calon ibu tersebut bahkan bagi ibu yang hamil kedua ketiga dan

seterusnya. Kecemasan seringkali berkembang dalam jangka waktu panjang dan sebagian besar tergantung pengalaman hidup seseorang. Untuk menghilangkan rasa cemas tersebut harus di tanamkan kerja sama antara pasien dengan tenaga kesehatan dan diberikan informasi kepada ibu hamil selama kehamilan. Asuhan kehamilan mengutamakan kesinambungan pelayanan (*continuity of care*) sangat penting bagi wanita untuk mendapatkan pelayanan dari seorang profesional, sebab dengan begitu maka perkembangan kondisi mereka setiap saat akan terpantau dengan baik selain itu juga mereka menjadi lebih percaya dan terbuka karena sudah merasa mengenal si pemberi asuhan. Bidan diharuskan memberikan pelayanan kebidanan yang kontinu (*continuity of care*) mulai dari ANC, INC, Asuhan BBL, Asuhan Postpartum, Asuhan Neonatus dan Pelayan KB yang berkualitas (Kemenkes RI, 2017).

Faktor-faktor penyebab timbulnya kecemasan pada ibu yang pertamakali hamil dibagi menjadi 2 faktor yaitu, faktor internal (kepercayaan tentang persalinan, perasaan menjelang persalinan) dan faktor eksternal (informasi dari tenaga kesehatan, dukungan suami) (Roisa dan Fahriani, 2014).

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan secara *Continuity Of Care* (COC) pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir serta KB.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Penerapan Manajemen Kebidanan dan Asuhan Kebidanan yang dilakukan pada Ny. F umur 23 Tahun Primigravida di Klinik Bina Sehat Bantul?"

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana pada Ny. F umur 23 tahun primigravida di Klinik Bina Sehat Bantul.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan asuhan kehamilan pada Ny. F umur 23 tahun Primigravida sesuai standar pelayanan kebidanan.

- b. Mampu melakukan asuhan persalinan pada Ny. F umur 23 tahun Primigravida sesuai standar pelayanan kebidanan.
- c. Mampu melakukan asuhan nifas pada Ny. F umur 23 tahun Primipara sesuai standar pelayanan.
- d. Mampu melakukan asuhan bayi baru lahir dan neonatus Ny. F umur 23 tahun Primipara sesuai standar pelayanan.

1. Manfaat

1. Teoritis

Diharapkan Proposal Laporan Tugas Akhir ini bisa bermanfaat untuk menambah wawasan, referensi, serta pengalaman baik bagi pembaca ataupun peneliti selanjutnya sehingga dapat meningkatkan kesehatan ibu dan anak.

2. Manfaat yang diharapkan dalam asuhan kebidanan secara berkesinambungan ini adalah :

a. Manfaat bagi Klien khususnya Ny. F

Diharapkan klien mendapatkan asuhan kebidanan secara komprehensif sesuai dengan standar pelayanan sehingga dapat mendeteksi adanya penyulit selama kehamilan, persalinan, nifas, BBL, dan KB berikut upaya pencegahan maupun penanganannya.

b. Manfaat bagi Tenaga Kesehatan khususnya Bidan di Klinik Bina Sehat

Diharapkan asuhan kebidanan ini dapat menjadi salah satu upaya untuk lebih mengoptimalkan asuhan *Continuity Of Care*.

c. Manfaat bagi Mahasiswa khususnya Mahasiswa Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

Diharapkan hasil asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran dan data dasar untuk asuhan kebidanan komprehensif (*continuity of care*).

d. Manfaat Bagi Penulis

Diharapkan asuhan kebidanan ini sebagai penerapan teori dalam rangka meningkatkan pengetahuan, wawasan, pengalaman khususnya asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas secara komprehensif (*continuity of care*).

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA